

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara konsep produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap yang selalu berkeinginan untuk meningkatkan kualitas mutu kehidupan sedangkan Produktivitas kerja karyawan merupakan suatu ukuran sejauh mana karyawan dapat dimaksimalkan dengan baik dalam suatu proses produksi untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang diinginkan. Oleh karena itu dibutuhkan karyawan yang profesional supaya perusahaan dapat melakukan kegiatannya secara optimal dan perusahaan pun memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan lingkungan kerja yang nyaman serta terjadinya komunikasi organisasi yang baik.

Setiap perusahaan selalu berkeinginan untuk memiliki karyawan yang berkualitas karena apabila tingkat kualitas karyawan di sebuah perusahaan tinggi maka tingkat produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut akan meningkat sebaliknya apabila tingkat kualitas dari karyawan rendah maka tingkat produktivitas kerja karyawan akan menurun. Karena produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi perkembangan suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan memproduksi produk lebih banyak dari pada target yang ditentukan perusahaan

Produktivitas kerja merupakan tingkat pencapaian tujuan perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan dari perusahaannya akan tercapai. Jika karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat, artinya dia memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Yuliannisa,

Basrindu & Yani (2018) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal dan sebagai salah satu ukuran organisasi atau lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya.

CV. Lezatku Food yang didirikan tanggal 20 september 2012, merupakan sebuah perusahaan swasta dalam bidang makanan yaitu bakso, nugget, dan sosis. CV. Lezatku Food berlokasi Pekon Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung, sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan sangat penting memperhatikan proses produksi. Proses produksi merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan yang merupakan pusat pelaksanaan kegiatan bagi pengadaan sebuah produk apabila Proses produksi berhenti maka perusahaan akan mengalami kerugian. CV. Lezatku Food sedang memiliki masalah terkait produktivitas kerja, berikut tabel 1.1 mengenai data produksi CV. Lezatku Food tahun 2019

Tabel 1.1
Data Produksi CV. Lezatku Food Tahun 2019

Bulan	Target Produksi (Bal)	Realisasi Pencapaian Produksi (Bal)	Persentase
Januari	1500	985	66%
Februai	1500	1127	75%
Maret	1500	1346	90%
April	1500	1368	91%
Mei	1500	1750	117%
Juni	1500	1800	120%
Juli	1500	920	61%
Agustus	1500	1211	81%
September	1500	1452	97%
Oktober	1500	1365	91%
November	1500	1550	103%
Desember	1500	1610	107%
Total	18000	16484	92%

Sumber : CV. Lezatku Food, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data produksi CV. Lezatku Food tahun 2019. Data tersebut menjelaskan bahwa total realisasi pencapaian produksi CV. Lezatku Food tahun 2019 sebanyak 16484 Bal atau 92%, total realisasi produksi CV. Lezatku Food tahun 2019 ini tidak sesuai dengan dengan target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dan realisasi produksi terendah pada bulan juli sebanyak 920 Bal atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan CV. Lezatku Food. Oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui faktor apa yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, banyak faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan diantaranya komunikasi organisasi dan lingkungan kerja. hal ini pun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Amallia, & Gozali (2018) menyatakan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan Panjaitan (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah komunikasi organisasi. Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pimpinan, manajer, kepala divisi-divisi dan karyawan harus dapat membangun sebuah komunikasi yang harmonis antara semua unsur yang ada di dalamnya agar tercipta sebuah komunikasi yang baik untuk mendukung aktivitas pekerjaan. Dalam komunikasi di perusahaan, kelancaran operasional pekerjaan dapat terjadi jika hubungan yang baik tercipta antara rekan karyawan, atasan dan bawahan, pihak eksternal akan memberi kesan yang baik terhadap perusahaan, semua dapat terjadi pada saat komunikasi yang dilakukan terorganisir dengan baik

Komunikasi organisasi menjadi penting dalam suatu perusahaan karena komunikasi salah satu unsur pengikat antar bagian yang saling bergantung dalam sistem dan komunikasi memungkinkan untuk mengkoordinir aktivitas karyawan sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai. Apabila

komunikasi organisasi yang terjadi pada rekan kerja, divisi dan atasan dapat berjalan dengan baik, maka aktivitas bekerja dalam perusahaan akan lebih efektif sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada sebuah perusahaan. Rahman & Prasetya (2018) menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah proses pengiriman pesan atau informasi berupa gagasan, fakta, pikiran, perasaan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara adapun permasalahan terkait komunikasi organisasi yang terjadi pada CV. Lezatku Food yaitu kurangnya berbagi pengalaman antara karyawan lama dan karyawan baru sehingga karyawan baru kurang memahami tugas kerja yang diberikan, kurangnya koordinasi antara bagian sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman produk ke konsumen, serta tidak terciptanya komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan atasan sehingga karyawan kurang mengikuti instruksi yang diberikan. Permasalahan ini komunikasi organisasi ini dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja, hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Selain variabel komunikasi organisasi, variabel lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di perusahaan yang dapat mempengaruhi aktivitas kerja karyawan, yang bentuknya dapat berupa lingkungan materil seperti tempat dan sarana produksi, serta lingkungan psikologis seperti suasana hubungan sosial antar personal perusahaan. Terdapat dua jenis lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu berbentuk fisik yang berada di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi tugas karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung dan Lingkungan kerja non fisik merupakan segala sesuatu yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik

hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja maupun hubungan dengan bawahan.

Lingkungan kerja sangat penting bagi produktivitas kerja karyawan, oleh karena itu pihak perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan karena tiap elemen lingkungan kerja dapat mempengaruhi aktivitas kerja karyawan baik langsung atau tidak langsung. Karyawan akan mampu bekerja lebih maksimal jika didukung oleh lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja dikatakan baik jika perusahaan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan rasa aman dan nyaman kepada karyawan, sedangkan lingkungan kerja yang tidak baik akan berdampak pada semangat kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga akan menurunkan produktivitas kerja. Andri & Audina (2016).menyatakan bahwa merupakan kondisi dalam perusahaan dimana para karyawan perusahaan tersebut bekerja, yang dapat dipersiapkan oleh manajer perusahaan. Berikut ini tabel 1.2 mengenai data perlengkapan produksi CV. Lezatku Food.

Tabel 1.2
Data Peralatan Produksi CV. Lezatku Food

No	Peralatan Produksi	Jumlah Yang Ada	Jumlah Yang Dibutuhkan
1	Mesin Penggilingan	2	3
2	Mesin Pembuat Adonan	1	2
3	Mesin pencetak adonan	3	6
4	Mesin Pengemasan	3	3
5	Mesin Pendingin	8	8

Sumber : CV. Lezatku Food, 2020

Tabel 1.2 Mengenai tabel 1.2 mengenai data perlengkapan produksi CV. Lezatku Food. Data tersebut menjelaskan bahwa perlengkapan produksi CV. Lezatku Food belum memadai karena terdapat beberapa peralatan produksi yang jumlahnya belum dapat terpenuhi seperti mesin penggilingan mesin pembuat adonan dan mesin pencetak adonan sehingga memperlambat aktivitas produksi. Permasalahan ini lingkungan kerja dapat mengakibatkan

penurunan produktivitas kerja, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dengan menguji dengan variabel komunikasi organisasi dan lingkungan kerja melihat fenomena yang terjadi di atas maka penting untuk meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI CV. LEZATKU FOOD”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food ?
3. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food yang berjumlah 36 karyawan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah CV. Lezatku Food.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilaksanakan Pekon Ambarawa Barat Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Pringsewu

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai selesai

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi pengaruh komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas. maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi CV. Lezatku Food

Perusahaan dapat memperoleh sumbangan pemikiran tentang Peran komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

1.5.2 Bagi IIB Darmajaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

1.5.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat menambah masukan atau informasi bagi penelitian sejenis berikutnya

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang komunikasi organisasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV. Lezatku Food

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN